ABSTRAK

Husnul Khotimah, NIM. E81211053, 2016. Nilai-Nilai Spiritualitas Ajaran Kerohanian Sapta Darma Di Dukuh Sepat Kelurahan Lidah Kulon Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya. Skripsi Program Studi Filsafat Agama Jurusan Pemikiran Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: Spiritualitas, Ajaran, Kerohanian Sapta Darma

Skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Spiritualitas Ajaran Kerohanian Sapta Darma Di Dukuh Sepat Kelurahan Lidah Kulon Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya" ini adalah hasil penelitian lapangan untuk memahami nilai-nilai spiritualitas ajaran Kerohanian Sapta Darma yang membuat mereka bertahan di tengah agama-agama lain yang lebih mendominasi dan mengetahui alasan penganut Ajaran Kerohanian Sapta Darma di Dukuh Sepat masih bertahan dengan keyakinannya selama ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan secara deskriptif-historis, yakni menggambarkan spirit bertahan penganut Ajaran Kerohanian Sapta Darma di tengah keminoritasan mereka. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan selama proses penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa keberadaan penganut Ajaran Kerohanian Sapta Darma di Dukuh Sepat Kelurahan Lidah Kulon masih ada dan mampu bertahan di tengah agama-agama lain yang lebih mendominasi. Nilai-nilai spiritualitas yang mengacu pada kepercayaan kepada Allah Hyang Maha Kuasa yang menjadikan ketentraman batin bagi para penganutnya. Nilai spiritualitas yang ada pada masing-masing warga Sapta Darma mampu dijadikan sebagai pegangan hidup dan sistem kontrol bagi mereka agar tidak melenceng dari norma-norma yang ada di masyarakat. Ajarannya juga menjadi alat ketenangan jiwa dan sebagai pengendali nafsu, mendekatkan diri dengan Sang Pencipta membuat mereka bebas dari perasaan takut dan ragu dalam menghadapi permasalahan hidup.

Dan dapat disimpulkan bahwa ada 3 faktor pendorong yang mempengaruhi bertahannya Kerohanian Sapta Darma di Dukuh Sepat: 1. Ajaran-ajarannya yang dianggap lebih sederhana karena menggunakan bahasa daerah, bahasa yang dapat dimengerti, 2. Ajaran-ajarannya yang dianggap tidak terlalu memberatkan dan tidak menyita waktu, 3. Adanya perlindungan dari pemerintah tentang keberadaan penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianggap sebagai kebudayaan asli Indonesia yang harus dilindungi dan dilestarikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id